

Museum UGM Terima Koleksi Tongkat Pedel

YOGYA (KR) - Museum Universitas Gadjah Mada (UGM) menerima pusaka tongkat staf pedel pertama UGM, sehingga menambah daftar koleksi benda museum. Tongkat staf pedel yang dibuat di era tahun 1950-an ini diserahkan secara simbolis oleh Sekretaris Rektor UGM, Wirsatuti Widyatmanti SSI PhD kepada Ketua Pengelola Museum UGM, Dra Djaliati Sri Nugrahani MA saat peringatan ulang tahun ke-9 Museum pada 29 Desember 2022 lalu di kompleks Museum UGM, Blok D6-D7 Bulaksumur.

Tongkat pedel ini memuat lambang UGM pada ujung tongkatnya yang sering digunakan pada upacara akademik seperti upacara penuguhan Guru Besar, upacara puncak dies UGM dan



KR-Istimewa

Penyerahan pusaka tongkat pedel ke Museum UGM.

pengantoran gelar honoris causa. Tongkat pedel ini menggunakan bahan kayu jati setinggi 195 cm dengan diameter tongkat 5 cm. Pada ujung tongkat terdapat lambang UGM di dua sisinya yang terbuat dari perak dan kuningan dengan ukuran 26 x 30 cm.

Djaliati Sri Nugrahani mengatakan, tongkat pedel ini menambah koleksi

Museum UGM yang sekarang ini berjumlah 575 koleksi dari hasil kegiatan pendidikan, penelitian dan dokumentasi. "Tongkat pedel ini akan mengisi tema terkait lambang pendidikan UGM yang dibuat di awal-pendirian kampus UGM dan dipajang bersama koleksi baju guru besar dan selongsong ijazah," kata Djaliati. (Dev)-f

DOSEN UAJY

Ikuti Leadership Training di Korsel



KR-Istimewa

RA Vita NP Astuti SPd MHum PhD.

YOGYA (KR) - Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FISIP UAJY), RA Vita NP Astuti SPd MHum PhD baru saja melanjutkan tahap kedua dari rangkaian kegiatan United Board Fellowship Program. Selama hampir 2 bulan (50 hari) di Seoul Women's University (SNU), Korea Selatan United Board Fellowship. Merupakan program pengembangan kepemimpinan bagi

tenaga pendidik dari universitas-universitas di Asia. "Sebelumnya mengikuti seleksi United Board Fellowship Program pada tahun 2018 dan dinyatakan lolos sebagai perwakilan UAJY dengan tiga tahap yakni Summer Institute, Asian Placement, dan Asian Seminar," tutur Vita kepada KR, Rabu (4/1).

Sebelumnya Vita sudah melaksanakan Summer Institute tahun 2019 di Harvard University. "Tahap kedua, Asian Placement yang direncanakan Maret 2020 tertunda akibat pandemi Covid-19. Pada Juli 2022 diinformasikan sudah dapat melaksanakan Asian Placement di Korea Selatan," jelasnya.

Dalam kesempatannya, Vita mempelajari dan menyerap bagaimana gaya kepemimpinan di negara ginseng tersebut. "Nantinya apa yang dipelajari akan saya terapkan di UAJY dengan harapan dapat lebih berkembang," ujarnya.

Selain mempelajari Leadership Management, Vita juga berkesempatan untuk mempelajari budaya Korea Selatan dan memperkenalkan budaya Indonesia. (Vin)-f

Kucuran Danais, Tingkatkan IKM DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk hingga pemasaran Industri Kecil dan Menengah (IKM) khas Yogyakarta.

Upaya tersebut salah satunya mendapatkan kucuran dari Dana Keistimewaan (Danais) yang dimanfaatkan guna mendanai berbagai program dan kegiatan seperti pelatihan, pembinaan, pameran dan sebagainya yang dilakukan sejak 2013 hingga 2022.

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti mengatakan pihaknya telah menggelar berbagai kegiatan pelatihan, di antaranya Pelatihan Produksi IKM Pangan, Pelatihan Produksi IKM Sandang, Pelatihan IKM Biofarma, Pelatihan IKM Kriya, Pelatihan IKM Mebel dan lain-lain. Kegiatan ini ditujukan untuk

meningkatkan kapasitas SDM pelaku usaha khususnya produk khas DIY. "Disperindag DIY bekerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan pelatihan tersebut. Di antaranya akademisi dan praktisi sebagai instruktur. Pelaku usaha IKM tidak hanya mendapatkan ilmu dari perspektif ilmuwan saja namun mendapatkan keterampilan dari para praktisi yang telah berhasil menggeluti usaha yang relevan dengan materi pelatihan," jelasnya di Yogyakarta, Rabu (4/1).

Syam menyatakan pelatihan dengan melibatkan instruktur dari kalangan praktisi tersebut acap kali

berdampak ganda. Pascapelatihan apabila peserta menghadapi kendala dapat konsultasi kepada instruktur guna mendapatkan solusi ataupun arahan. Selain itu, pihaknya melaksanakan pendampingan melibatkan tenaga ahli selama 3 bulan.

"Sudah banyak pelaku IKM DIY yang memproduksi berbagai komoditi telah mengikuti kegiatan tersebut. Melalui berbagai pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat berdampak pada berkembangnya IKM produk khas Yogyakarta. Yang pada akhirnya dapat berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan

pelakunya," tandasnya. Lebih lanjut disampaikan Syam, IKM DIY mendominasi sektor industri pengolahan dan berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja di DIY. Namun sayangnya IKM DIY harus menghadapi beberapa tantangan seperti persaingan di era perdagangan bebas saat ini. Untuk itu IKM DIY harus selalu meningkatkan daya saing untuk menjawab tantangan tersebut.

"Peningkatan kualitas dan kuantitas produk serta kemampuan memasarkan merupakan bagian dari faktor penentu daya saing IKM. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan dalam meningkatkan daya saing IKM yang salah satunya memanfaatkan Danais," ungkapnya. (Ira)-f

CEGAH KEKERASAN SEKSUAL DI PT

Uji Publik Capansel Satgas PPKS

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan Uji Publik Calon Panitia Seleksi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Capansel Satgas PPKS) di Aula Kampus 1. Uji publik tersebut diikuti oleh delapan peserta calon panitia seleksi PPKS yang terdiri dari tiga komponen. Meliputi dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, yaitu Dr Triana Noor Edwina, Luky Kurniawan MPd, Imam Suharjo MEng, Rosalia Prismarini MA, Niken Astuti MP, Azmi Fauzi SH, Fitriana AMD dan Yoel Christian Sukasno.

"Satgas PPKS di perguruan tinggi (PT) berfungsi sebagai pusat pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Karena pengelola PT termasuk UMBY tidak hanya wajib menanganai kekerasan seksual. Tetapi juga mencegah agar kasus kekerasan seksual tidak terjadi di UMBY," kata

Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP di Yogyakarta, Rabu (4/1).

Uji Publik Capansel Satgas PPKS tersebut menghadirkan dua pengujian dari eksternal dan internal. Yaitu Nur Hasyim MA, dosen FISIP UIN Walisongo Semarang, serta pengujian dua dari internal, Reny Yuniasanti MPsi PhD Psikolog selaku Dosen sekaligus Dekan Fakultas Psikologi UMBY.

Menurut Agus Slamet, sesuai dengan Permendikbudristek nomor 30 tahun 2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi, universitas memiliki kewajiban membentuk satgas PPKS begitu pula dengan UMBY berupaya menjalankan itu dengan sebaik-baiknya.

Wakil Rektor Bidang Akademik sekaligus sebagai Ketua Tim Pembentukan Pansel PPKS UMBY, Ir Wafit Dinarto MSi menyampaikan, dalam membentuk satgas PPKS ada

beberapa tahapan, yang pertama UMBY mengirimkan sepuluh capansel yang diikutsertakan dalam pelatihan dan tes secara online yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). Setelah mengikuti tes secara online, terdapat 8 capansel yang dinyatakan lulus ke tahap berikutnya yaitu Uji Publik. Dari delapan capansel nantinya terpilih beberapa pansel yang akan membentuk Satuan Tugas PPKS yang terdiri dari tiga komponen meliputi Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa.

"Satgas PPKS ini sangat penting terkait dengan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Semua itu dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak sesuai dengan norma. Harapan kedepannya, suasana akademik di UMBY menjadi sehat," jelas Wafit Dinarto. (Ria)-f

PANGGUNG

KIKY SAPUTRI JADI GURU HONORER Gaji Lebih Rendah dari Kasir Minimarket

SALAH satu komika perempuan Indonesia Kiky Saputri memiliki perjuangan panjang sebelum ada di titik saat ini. Termasuk dari kisah asmaranya yang sempat dua kali gagal nikah, hingga pekerjaannya sebagai guru honorer.

Seakan sudah jadi rahasia umum, jika gaji guru honorer di Indonesia tidak bisa dikatakan layak. Termasuk gajinya ketika berprofesi sebagai pahlawan tanpa tanda jasa tersebut.

Hal itu ternyata membuat penasaran sesama rekan selebritis. Salah satunya rekan kerjanya di satu program komedi, Ayu Ting Ting.

Mendapat pertanyaan seputar gaji sebagai guru honorer dari Ayu Ting Ting, Kiky Saputri menjawabnya secara gamblang mengenai pendapatannya sewaktu masih menjadi guru Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA.

Tak disangka, gaji Kiky saat itu masih sangat jauh di bawah rata-rata pendapatan sejumlah pekerja. Bahkan, Kiky menyebut pendapatannya kala menjadi guru honorer masih kalah dengan para penjaga kasir minimarket.

Menariknya, di mata Ayu Ting Ting, gaji yang diterima Kiky selama menjadi guru sudah tergolong besar. Namun pendapat Ayu itu langsung disanggah oleh Kiky.

"Macam-macam, ada yang gaji Rp 1,8 juta perbulan," jawabnya.

Setelah itu, barulah Ayu



KR-Istimewa

Kiky Saputri

berpendapat bahwa gaji tersebut cukup besar. Namun Kiky menyanggah dan menyebut gaji itu bisa dianggap besar untuk era 1990-an dan masih di bawah penjaga kasir minimarket. "Kecillah. Memangnya tahun 1995? Orang mengajar 2017, ya baru kemarin, Rp 1,8 juta. Lah kalah, kasir minimarket saja Rp 3,8 juta!" jelasnya.

Tak sampai situ saja. Kiky juga membeberkan curahan hatinya di masa-masa menerima gaji yang lebih kecil dari itu. Pendapatan sebelumnya itulah yang sempat membuat Kiky harus berhemat sangat ekstra.

"Waktu itu pernah Rp 600 ribu sebulan. Sehari cuma Rp 20 ribu. Dia kata Rp 600 juta kali, ya? Kubagi perhari, cuma dapat berapa? Rp 20 ribu. Ayam geprek itu Rp 25 ribu, kalau mau beli harus geprek sendiri ayamnya," katanya sambil berkelakar.

(Awh)-f

YOVIE AND NUNO Rilis Single dengan Formasi Baru

YOVIE and Nuno baru saja merilis single terbaru berjudul 'Misal'. Single tersebut sekaligus ajang perkenalan dalam formasi baru.

"Ini yang baru dari Yovie & Nuno, Adhyra dan Chico. Semoga bisa melanjutkan perjalanan para pendahulunya, Mas Yovie, Gail, Rere, Yuke, Ersta, Dudy, Dikta, Windura, dan semua dari keluarga besar Yovie & Nuno. Terima kasih TYN yang selalu mendukung Yovie & Nuno dalam setiap langkahnya. Bismillah... Maju terus Yovie & Nuno, semangat!"

"#YovieAndNuno," tulis keterangan dalam Instagram tersebut.

Hal tersebut seakan bukti kalau mereka tidak mau sedih terlalu lama usai ditinggal vokalisnya, Dikta. Kini formasi baru tersebut sudah aktif dan siap meluncurkan hits-hits yang bakal bikin se-

mua Teman Yovie and Nuno (sebutan penggemar Yovie and Nuno) nyanyi bareng.

Postingan ini langsung mendapatkan banyak respons. Termasuk Yovie Widiyanto selaku pendiri band ini juga memberikan respons atas pengumuman ini.

"Selamat datang Adhyra, Chico, kami sebagai alumnus YN mendoakan semangat dalam keberkahan.. Aamiin Ya Rabb..," ungkap Yovie Widiyanto dalam kolom komentar milik Yovie and Nuno.

"suka ma mereka,, ramah ramaaahh,,," jelas akun kejr***.

"Good luck for your new journey! Can't wait to see you guys!" lanjut akun heyr***.

"Congratulations @adhyrayudhi @chicosibuea," ungkap akun lainnya.

Sebelumnya, Dikta sudah memberikan pengu-

muman atas kemunduran dirinya dari Yovie and Nuno. Pengumuman ini disampaikan Dikta dalam Instagram miliknya.

"Halo semua, saya Dikta per hari ini tanggal 1 Juni 2022 saya mau memberitahukan bahwa saya sudah tidak lagi menjadi member Yovie and Nuno," buka Dikta dalam Instagram miliknya.

"Keputusan ini diambil secara bersama dan diambil secara baik-baik, ketika sudah sepakat bahwa ini adalah keputusan yang terbaik untuk kita semua," ungkapnya lagi.

Dalam ungkapnya, Dikta memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung karirnya selama ini.

"Saya pribadi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk mas Yovie Widiyanto, kang Iyat, mas Dudi, Regi, Reno dan semua member Yovie



KR-Istimewa

Formasi Yovi and Nuno yang baru.

and Nuno dan tim manajemen terima kasih banyak atas supportnya. Dan semua pengalaman yang nggak mungkin saya lupakan," katanya lagi.

Limela belas tahun berada di Yovie and Nuno, Dikta mengatakan banyak sekali pengalaman berharga yang didapatkannya. "Selama 15 tahun saya di Yovie and Nuno,

banyak sekali pengalaman yang sangat berharga nantinya akan saya ceritakan ke anak saya. Saya akan mensupport Yovie and Nuno begitupun sebaliknya, kita akan tetap jadi keluarga," lanjutnya lagi.

Di terakhir, Dikta memberikan ucapan terima kasih kepada penggemar Yovie and Nuno. (Awh)-f

ANTOLOGI CERPEN 'KOBRA'

Ari Basuki: Tertunda 20 Tahun

PENYAIR dan cerpenis Ari Basuki meluncurkan kumpulan cerpen berjudul 'Kobra'. Buku ini berisi cerpen-cerpen lama yang telah dimuat di media massa, termasuk di SKH Kedaulatan Rakyat.

"Seharusnya buku ini terbit 20 tahun lalu, namun karena sesuatu hal menjadi tertunda. Naskah yang sudah ada di penerbit, hilang," ujar Ari Basuki terus terang. Kebetulan temannya akan menerbitkan buku ini 'berpulang'.

"Naskah yang ada didisket rusak. Sudahlah mau bagaimana lagi?" ucapnya pasrah. Namun

seiring perjalanan waktu, 3 bulan lalu, saat Ari Basuki bersih-bersih almari menemukan cerpen-cerpen yang telah di arsip kertas/kliping.



KR-Istimewa

Ari Basuki dengan buku cerpen karyanya.

Dijelaskan Ari Basuki, buku ini berisi 17 cerpen yang telah dimuat di media massa rentang tahun 1980-an hingga 1990-an. "Tidak ada satupun cer-

pen dalam buku ini yang bertemakan cinta," ujar alumni S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, S2 UNY dan S3 UGM.

Buku ini lebih banyak mengangkat persoalan batin manusia yang rumit, gelap dan liar. Pada gilirannya menciptakan kekerasan, ketidakadilan, kesewenang-wenang atau kegilaan.

Cerpen 'Kobra' menjadi salah satu pemenang Lomba Penulisan Cerpen yang diselenggarakan Teater Peron - UNS. Cerpen 'Arman Gugat' menjadi salah satu pemenang Lomba Cerpen yang

diselenggarakan Dewan Kesenian Yogyakarta dan Taman Budaya Yogyakarta. "Buku cerpen ini sifatnya dokumentatif dan bisa menjadi buku apresiasi karya sastra," tuturnya, Minggu (1/1).

Diakui Ari Basuki, sebenarnya dirinya lebih produktif menulis puisi dibanding cerpen. Sejumlah puisinya masuk dalam antologi Pendapa Tamansiswa Sebuah Episode (1982), Gunung Lompa Penulisan Cerpen yang diselenggarakan Teater Peron - UNS. Cerpen 'Arman Gugat' menjadi salah satu pemenang Lomba Cerpen yang

(Jay)-f